







## F. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri atas dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

### a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah metode *Crossword Puzzle*.

### b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Hasil belajar yang akan dicapai adalah hasil belajar ranah kognitif. Hasil belajar ranah ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada waktu akhir pembelajaran. Indikator hasil belajar dalam penelitian ini adalah *Post test*.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitiann*, ( Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 4

<sup>8</sup> Ibid.

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode observasi untuk mengumpulkan informasi tentang kurangnya minat peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari MTs. Al-Ihsan Kalikejambon Tembelang Jombang, yakni:

- 1) Sejarah berdirinya sekolah
- 2) Struktur Organisasi sekolah
- 3) Letak geografis
- 4) Jumlah Guru, karyawan, siswa
- 5) Sarana Prasarana
- 6) Dokumen nilai pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), hlm. 36

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hlm. 26



$\Sigma D$  = Jumlah selisih antara nilai *pre test* dan *post test*. Untuk mencari

D digunakan rumus:  $X_2 - X_1$

$N$  = Jumlah Siswa yang diteliti.

$SE_{M_D}$  = *Standart Error dari Mean of Difference*.

Untuk mencari  $SE_{M_D}$  digunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$SD_D$  = *Standart Deviasi* dari selisih nilai *pre test* dan *post test*. Untuk

mencari  $SD_D$  digunakan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$N$  = Jumlah Siswa yang diteliti.

## I. Hipotesis

Secara etimologis pengertian hipotesis adalah suatu pernyataan (*declarative statement*) yang belum sepenuhnya diakui kebenarannya. Benar atau tidaknya suatu hipotesa harus diuji terlebih dahulu. Karena itu kita mengenal apa yang disebut dengan pengujian hipotesa (*testing hypothesis*).<sup>12</sup>

Hipotesis berarti jawaban atau kesimpulan sementara terhadap masalah yang diteliti dan harus diuji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan

---

<sup>12</sup> I.B. Netra, *Statistik Inferensial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1974), hlm. 26

penelitian. Hipotesis merupakan dasar untuk membuat kesimpulan penelitian yang berbentuk dalih atau generalisasi.

Berdasarkan kajian teori di atas serta berdasarkan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang ada kaitannya dengan pembahasan judul di atas maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Penggunaan metode *crossword puzzle* (Teka Teki Silang) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. al-Ihsan Tembelang Jombang.
2. Hipotesis Nihil ( $H_o$ ): Penggunaan metode *crossword puzzle* (Teka Teki Silang) tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. al-Ihsan Tembelang Jombang.